

**TERM OF REFERENCE (TOR) KOMPETISI OPINI ILMIAH
FORUM EKONOMI SULAWESI TENGGARA (FORKESTRA) 2026
KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

I. RANGKAIAN FORKESTRA 2026

1. PENDAHULUAN

- a. FORKESTRA 2026 adalah festival ekonomi yang diinisiasi oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Sulawesi Tenggara. Acara ini bertujuan untuk menjadi wadah diseminasi informasi bersama pemangku kebijakan utama di Sulawesi Tenggara, serta forum pembahasan kondisi ekonomi daerah, isu-isu strategis, dan rekomendasi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan baik di tingkat regional maupun nasional. FORKESTRA 2026 adalah penyelenggaraan keenam setelah sebelumnya dikenal sebagai Sultra Ecofest pada tahun 2021 dan 2022, dan berubah nama menjadi FORKESTRA pada tahun 2023 yang juga diselenggarakan pada tahun 2024 dan 2025.
- b. Sebagai wujud nyata kontribusi Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia sebagai *strategic advisor* Pemerintah daerah dan menjalankan fungsi diseminasi isu strategis perekonomian daerah, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta *stakeholder* di daerah tentang perkembangan ekonomi dan isu strategis yang terjadi di Sulawesi Tenggara, sekaligus sebagai upaya untuk menggali solusi dan rekomendasi inovatif untuk mendorong pemulihan ekonomi dan mewujudkan pertumbuhan yang inklusif.
- c. Dalam FORKESTRA 2026, terdapat beberapa rangkaian kegiatan yaitu kompetisi opini ilmiah, audiensi, serta diskusi multi *stakeholder* di level Nasional yang diselenggarakan melalui kegiatan seminar.

2. TEMA KEGIATAN

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2025 mencapai 5,79% (c-to-c) dengan struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor usaha primer. Sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,91% (c-to-c), diikuti oleh Sektor Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh 6,37% (c-to-c), serta Sektor Perdagangan tumbuh 6,36% (c-to-c). Sebagai provinsi maritim dan agraris dengan sumber daya alam melimpah, Sulawesi Tenggara memiliki potensi besar di bidang perikanan, pertanian, peternakan, perburuan, jasa pertanian, kehutanan, penebangan kayu, dan

pertambangan bijih logam. Pengembangan sektor utama perlu dilakukan melalui penguatan hilirisasi dan penguatan rantai distribusi dengan memperhatikan isu keberlanjutan.

Perencanaan pembangunan harus mempertimbangkan prinsip tata ruang dan pengembangan wilayah berbasis ekonomi hijau seiring dengan terus meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan. Penerapan kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjaga keseimbangan ekologi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Namun, keberlanjutan ekonomi tidak dapat dicapai tanpa pendidikan dan kesehatan sebagai pilar pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat menjadi faktor kunci dalam menciptakan ekonomi yang produktif dan inovatif. Oleh karena itu, penguatan dalam pendidikan vokasi, akses layanan kesehatan yang merata, serta peningkatan keterampilan tenaga kerja harus menjadi prioritas utama. Di sisi lain, adaptasi terhadap kemajuan teknologi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Inovasi sains, teknologi, dan ekonomi digital perlu dikembangkan untuk mendorong optimalisasi industri, memperluas akses bagi UMKM, serta pemanfaatan energi terbarukan dan teknologi hijau dalam mendukung ekonomi berkelanjutan.

Sejalan dengan beberapa hal tersebut, pemerintah Indonesia memiliki delapan cita-cita pembangunan nasional yang menjadi landasan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Indonesia atau dikenal sebagai Asta Cita. Konsep ini mencerminkan visi pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan rakyat, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai visi besar Indonesia Emas 2045. Guna mencapai visi tersebut, diperlukan partisipasi dari setiap Provinsi, termasuk Provinsi Sulawesi Tenggara, dalam memperkuat ekonomi nasional serta meningkatkan daya saingnya di kancah global. Meskipun Sulawesi Tenggara memiliki potensi yang signifikan di sektor pertanian, pertambangan, dan industri pengolahan, namun penggunaan potensi ini masih belum optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di provinsi ini. Oleh karena itu, isu inovasi, ketahanan, dan keberlanjutan menjadi penting dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan, baik oleh pemerintah pusat maupun daerah. Dalam semangat sinergi dan kolaborasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, kegiatan FORKESTRA 2026 mengusung tema "Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Sulawesi Tenggara yang Inklusif, Mandiri, dan Berdaya Saing Global". Pemilihan tema tersebut diharapkan dapat menjadi landasan penyusunan dan penentuan kebijakan pembangunan berkelanjutan bagi Pemerintah pusat dan daerah, serta sebagai prinsip bagi *stakeholder* terkait dalam

menjalankan kegiatan perekonomian sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

3. SUB KEGIATAN

- a. Kompetisi Opini Ilmiah dalam FORKESTRA 2026 merupakan salah satu upaya aktif dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2021 dalam membangun pemikiran masyarakat yang berbasis riset. Melalui kompetisi penulisan opini ilmiah ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang sesungguhnya, serta solusi-solusi inovatif yang dapat diterapkan untuk kemajuan dan pertumbuhan ekonomi berdasarkan kerangka pikir yang teruji, *best practice, lessons learned*, serta relevan untuk diimplementasikan di Sulawesi Tenggara.
- b. Audiensi dan Capacity Building yaitu kegiatan publikasi FORKESTRA yang dikolaborasikan dengan BI Mengajar, dimana Bank Indonesia akan mengedukasi terkait fungsi, tugas dan kebijakan terkini BI kepada generasi milenial dan gen Z khususnya mahasiswa di Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilakukan secara terintegrasi, untuk meningkatkan pemahaman generasi milenial tentang kebijakan terkini Bank Indonesia.
- c. Seminar Nasional bertujuan untuk membahas topik-topik perekonomian terkini, serta *outlook* nasional dan global untuk memberikan *insight* dan *lessons learned* yang dapat digunakan sebagai rekomendasi yang *forward looking*, inovatif dan eksploratif secara khusus pada Sulawesi Tenggara.

4. GENERAL TIMELINE

No	Kegiatan	Tema	Periode	Metode Pelaksanaan
1	Temu Akademisi dan <i>Launching</i> Forkestra 2026	Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Sulawesi Tenggara yang Inklusif, Mandiri, dan Berdaya Saing Global	April 2026	<i>Offline</i>
2	Audiensi dan Capacity Building	Target kampus: • UHO • STIE 66 • IAIN Kendari • UMK Kendari • USN Kolaka • Unilaki Konawe • Poltekkes Kemekes Kendari	April - September 2026	<i>Offline</i>

		Universitas Mandala Waluya Kendari		
3	Submit Karya Tulis, Penilaian, dan Presentasi 20 Besar	Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Sulawesi Tenggara yang Inklusif, Mandiri, dan Berdaya Saing Global	Juni -September 2026	<i>Hybrid</i>
5	Seminar Nasional	Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Sulawesi Tenggara yang Inklusif, Mandiri, dan Berdaya Saing Global	September 2026	<i>Offline</i>

II. KOMPETISI OPINI ILMIAH 2026

1. PENDAHULUAN

Kompetisi Opini Ilmiah dalam FORKESTRA 2026 adalah bagian dari usaha aktif Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara sejak tahun 2021 untuk mengembangkan pemikiran yang berbasis riset di masyarakat. Melalui kompetisi ini, diharapkan dapat dibentuk sumber daya manusia (SDM) yang fokus pada masa depan dan dibekali dengan transformasi Pendidikan Tinggi agar menjadi individu yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, dan bersaing dengan karakter Pancasila. Kompetisi ini juga bertujuan untuk membimbing peserta agar memiliki kemampuan: memahami dan mengikuti aturan penulisan; kreatif dan inovatif; serta objektif dalam memperkaya keragaman intelektual.

2. TEMA KEGIATAN

Kompetisi Opini Ilmiah 2026 sebagai rangkaian dalam kegiatan FORKESTRA tahun 2026 mengusung tema “Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Sulawesi Tenggara yang Inklusif, Mandiri, dan Berdaya Saing Global”.

3. SUB TEMA

- Akselerasi Hilirisasi SDA, Stabilitas Pangan, dan Sektor Maritim
- Konektivitas Wilayah, Infrastruktur Logistik, dan Tata Ruang Berkelanjutan
- Ekonomi Syariah, UMKM, dan Keuangan Inklusif untuk Pertumbuhan Ekonomi Daerah
- Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pendidikan dan Kesehatan
- Inovasi Sains, Teknologi, Digitalisasi, dan Tata Kelola Pemerintahan Adaptif

4. CONTOH OPINI ILMIAH

- Akselerasi Hilirisasi SDA, Stabilitas Pangan, dan Sektor Maritim

Strategi Integrasi Hilirisasi Sektor Maritim dan Kedaulatan Pangan Daerah	
Latar Belakang	- Komoditas mentah sektor maritim belum memberikan nilai tambah yang optimal bagi PAD. - Tingginya kerentanan stabilitas pangan akibat rantai pasok logistik antar-pulau yang belum efisien. - Perlunya akselerasi investasi pada industri pengolahan (hilirisasi) berbasis potensi lokal.
Tujuan Penulisan	- Menganalisis dampak hilirisasi SDA maritim terhadap stabilitas harga pangan daerah. - Merumuskan strategi percepatan investasi hilirisasi yang inklusif bagi nelayan/petani lokal.
Metode dan Teori Pendukung	- Metode kualitatif deskriptif didukung analisis kuantitatif Value Chain Analysis (VCA). - Teori Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantage - Porter) dan Teori Pembangunan Berkelanjutan.
Data dan Variabel	- Data produksi dan nilai ekspor komoditas maritim/perikanan (KKP / BPS). - Data indeks perkembangan harga konsumen/inflasi bahan pangan (BPS). - Data volume investasi sektor industri pengolahan daerah (BKPM / DPMPSTP).

- Konektivitas Wilayah, Infrastruktur Logistik, dan Tata Ruang Berkelanjutan

Optimalisasi Infrastruktur Logistik Guna Mewujudkan Tata Ruang Hijau	
Latar Belakang	- Biaya logistik domestik masih tinggi akibat konektivitas pelabuhan/jalan yang belum terintegrasi. - Pembangunan infrastruktur sering kali berbenturan dengan isu konversi lahan produktif dan kawasan lindung. - Urgensi menyelaraskan koridor logistik modern dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang berkelanjutan.
Tujuan Penulisan	- Mengidentifikasi simpul-simpul kemacetan (bottleneck) dalam jaringan logistik wilayah.
Metode dan Teori Pendukung	- Metode kuantitatif dengan analisis spasial (GIS) dan Network Analysis logistik.
Data dan Variabel	- Data jaringan jalan, pelabuhan, dan pemanfaatan tata ruang (Dinas PUPR / ATR/BPN). - Data biaya logistik per ton/km (Kemenhub / Pelindo). - Data disparitas harga barang pokok antar-wilayah (Kemendag / BPS).

c. Ekonomi Syariah, UMKM, dan Keuangan Inklusif untuk Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Digitalisasi Keuangan Syariah: Solusi Modal dan UMKM Naik Kelas di Daerah	
Latar Belakang	- Banyak pelaku UMKM lokal yang kesulitan mendapat modal karena syarat bank konvensional yang rumit. - Sistem keuangan syariah (seperti fintech syariah atau pembiayaan bagi hasil) sangat cocok dengan kultur masyarakat tetapi belum banyak digunakan. - Jika UMKM mudah dapat modal lewat sistem syariah digital, ekonomi daerah bisa tumbuh lebih cepat.
Tujuan Penulisan	- Menjelaskan bagaimana digitalisasi keuangan syariah membantu UMKM lokal mengatasi masalah modal. - Memberikan rekomendasi cara meningkatkan penggunaan dompet digital atau pembiayaan syariah di kalangan pedagang kecil.
Metode dan Teori Pendukung	- Metode kualitatif deskriptif (studi literatur dari jurnal-jurnal terdahulu dan berita ekonomi). - Konsep Keuangan Inklusif (Financial Inclusion) dan Teori Pemberdayaan UMKM.
Data dan Variabel	- Data jumlah UMKM di daerah (Dinas Koperasi & UMKM / BPS). - Data tingkat literasi keuangan syariah masyarakat (Laporan OJK).

d. Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pendidikan dan Kesehatan

Strategi Menekan Angka Putus Sekolah dan Stunting demi Mencetak Generasi Muda Produktif	
Latar Belakang	- Daerah tidak akan bisa maju jika anak-anaknya masih banyak yang putus sekolah dan mengalami masalah gizi (stunting). - Angkatan kerja yang pendidikannya rendah akan sulit bersaing di dunia kerja modern.
Tujuan Penulisan	- Menganalisis kaitan antara kualitas pendidikan/kesehatan dengan produktivitas anak muda di daerah. - Mengusulkan ide program beasiswa tepat sasaran dan posyandu kreatif untuk memperkuat kualitas SDM.
Metode dan Teori Pendukung	- Metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. - Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) – bahwa investasi pada manusia (sekolah & kesehatan) menentukan masa depan ekonomi.
Data dan Variabel	- Data Angka Partisipasi Sekolah dan Tingkat Pengangguran Terbuka (BPS). - Data persentase kasus stunting tingkat kabupaten/kota (Dinas Kesehatan / Kemenkes). - Informasi mengenai anggaran pendidikan dan kesehatan dalam APBD daerah.

e. Inovasi Sains, Teknologi, Digitalisasi, dan Tata Kelola Pemerintahan Adaptif

Penerapan Aplikasi Pelayanan Publik Mengubah Birokrasi Daerah Cepat dan Transparan	
Latar Belakang	- Di era digital, masyarakat menuntut pelayanan publik yang bisa diakses langsung lewat smartphone. - Pemerintah daerah dapat adaptif dan mulai menyatukan layanan publik ke dalam aplikasi terpadu.
Tujuan Penulisan	- Memberikan rekomendasi strategi pembuatan aplikasi layanan publik yang mudah dipakai warga (user-friendly).
Metode dan Teori Pendukung	- Metode kualitatif (studi kasus membandingkan daerah yang sudah sukses digitalisasi dengan yang belum). - Teori Pemerintahan Digital (E-Government) dan Konsep Pelayanan Publik yang Transparan.
Data dan Variabel	- Keluhan atau ulasan masyarakat mengenai layanan birokrasi daerah (dari media sosial atau portal aduan). - Data jumlah penduduk yang memiliki akses internet/smartphone di daerah tersebut (BPS).

5. KATEGORI PERLOMBAAN

Kepesertaan dalam Kompetisi Opini Ilmiah 2026 ini terbagi dalam dua kategori, yaitu kategori umum dan kategori mahasiswa. Peserta Kompetisi Opini Ilmiah mendaftarkan karya tulisnya dengan memilih salah satu dari 5 sub tema yang tersedia. Kompetisi Opini Ilmiah pada kategori mahasiswa akan terbagi mengikuti 5 sub tema yang telah ditentukan

6. DETAIL TIMELINE KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Periode
1	Pendaftaran Online	Juni – September 2026
2	Pengumpulan Opini Ilmiah	Juni – September 2026
3	Batas Akhir Pengumpulan Opini Ilmiah	September 2026
4	Seleksi tahap 1 (20 Besar)	September 2026
5	<i>Technical Meeting</i> Tahap 2	September 2026
6	Pelaksanaan Tahap 2 (Presentasi Finalis)	September 2026
7	<i>Awarding</i> Pemenang	September 2026

7. ALUR DAN TAHAPAN PERLOMBAAN

1. Peserta melakukan pendaftaran pada periode pendaftaran terbuka pada tanggal 1 Juni s.d 1 September 2026) melalui link <https://forkestra.id/>.
2. Peserta diwajibkan melengkapi profil setelah melakukan pendaftaran di web FORKESTRA dan mengunggah kartu tanda identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Tanda Mahasiswa (bagi peserta Mahasiswa).
3. Peserta Mengunggah Karya Tulisnya pada laman <https://forkestra.id/>.
4. Panitia mengadakan Penilaian Tahap 1 (penilaian administrasi) dan tahap 2 (penilaian substansi) Karya Ilmiah yang telah masuk.
5. Panitia akan mengumumkan Peserta yang masuk 20 besar pada minggu kedua September 2026 di laman <https://forkestra.id/>.
6. Peserta menghadiri presentasi karya tulisnya pada minggu keempat September 2026 baik secara daring atau luring yang akan di sampaikan kemudian pada laman <https://forkestra.id/>.
7. Mahasiswa mempresentasikan karya tulisnya dengan memperoleh waktu 3 menit persiapan, 5 menit presentasi dan 10 menit tanya jawab dengan juri.
8. Pengumuman pemenang akan disampaikan pada minggu keempat September 2026 pada laman <https://forkestra.id/>

8. SYARAT KEPESERTAAN

Kepesertaan dalam Kompetisi Opini Ilmiah 2026 ini terbagi dalam dua kategori, yaitu kategori umum dan kategori mahasiswa. Syarat yang harus dipenuhi oleh peserta yaitu sebagai berikut.

1. Kategori Umum
 - a. Masyarakat umum diluar pegawai Bank Indonesia di seluruh Indonesia.
2. Kategori Mahasiswa
 - a. Mahasiswa D1/D2/D3 dan S1 dari seluruh perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Tenggara.
 - b. Rentang usia 16-24 tahun (dibuktikan dengan melampirkan *scan* kartu mahasiswa).

9. KETENTUAN PERLOMBAAN

1. Ketentuan Mengikuti Perlombaan
 - a. Keikutsertaan secara kelompok maksimal terdiri dari 2 orang
 - b. Setiap peserta hanya boleh mengirimkan maksimal sebanyak 1 karya tulis.
 - c. Peserta yang lolos 20 besar pada masing-masing kategori akan melanjutkan proses ke tahap presentasi di hadapan dewan juri dan peserta lainnya secara daring/luring.

- d. Bagi peserta yang dinyatakan sebagai pemenang akan diundang untuk hadir pada rangkaian acara puncak pada akhir September 2026.
 - e. Seluruh akomodasi pemenang kompetisi opini ilmiah akan ditanggung oleh Bank Indonesia.
 - f. Bagi peserta kategori umum yang berhasil memuat karya tulis ke media cetak/elektronik akan mendapatkan nilai tambah.
2. Ketentuan Penulisan Opini Ilmiah:
- a. Template format penulisan dapat diunduh melalui:
https://docs.google.com/document/d/1fMnZd-vnbBM7F_Gb0Fi7Wgr-eBOptRjl/edit?usp=drive_link&ouid=111510609249449837479&rtpof=true&sd=true
 - b. Karya tulis di upload dalam format PDF.
 - c. Karya tulis mengikuti Format seperti pada template yang telah disediakan.
 - d. Karya tulis ditulis dengan menggunakan kertas berukuran A4, Font Times New Roman 11 pt dengan jarak antar baris 1.
 - e. Judul diketik dengan huruf kapital dan tidak lebih dari 20 kata.
 - f. Jumlah halaman utama karya tulis (pendahuluan sampai daftar pustaka) tidak melebihi dari 10 halaman.
 - g. Karya tulis ditulis dengan margin atas 3,5 cm, dan 3 cm bawah, kiri, dan kanan.
 - h. Di bawah judul disertakan nama penulis dan instansi/lembaga/universitas dengan Font TNR 10 pt.
 - i. Ringkasan naskah tidak melebihi 400 kata.
 - j. Naskah esai ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dengan tata Bahasa dan ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
 - k. Penulisan simbol dan persamaan harus ditulis menggunakan Microsoft Equation.
 - l. Penulisan daftar pustaka dapat menggunakan aplikasi Mendeley, Refworks, Zetero, menggunakan *Harvard style*.
3. Ketentuan Finalis
- a. Peserta yang lolos tahap 20 besar wajib membuat presentasi menggunakan aplikasi PowerPoint (.PPTX) dengan jumlah slide tidak lebih dari 15 slide dan selanjutnya dikumpulkan ke laman web Forkestra.
 - b. Finalis yang terpilih akan melakukan presentasi secara daring/luring kepada dewan juri.
 - c. Finalis wajib berpakaian rapi.

- d. Finalis wajib memperkenalkan diri dengan menyebutkan judul karya dan nama tiap anggota bagi yang berkelompok.
- e. Durasi presentasi peserta maksimal 5 menit (persiapan maksimal 3 menit) dan tanya jawab 10 menit.
- f. Demi kelancaran kegiatan, penayangan PPT peserta akan menggunakan *computer* dan dibantu oleh panitia.
- g. Peserta diwajibkan mencari kondisi jaringan yang baik dan memadai. Apabila terdapat masalah/kendala jaringan selama presentasi, maka waktu akan tetap berjalan dan tidak ada penambahan waktu.

10. PENILAIAN

Penilaian opini ilmiah dilakukan secara luring dalam 2 (dua) tahap yang terdiri dari tahap 1 (tulisan) dan tahap 2 (presentasi). Berikut adalah format penilaian untuk masing-masing tahap:

a. Tahap 1 (Penilaian Opini Ilmiah)

Kategori Mahasiswa

No	Kriteria	Aspek Penilaian	Bobot
1	Novelty (Kebaruan)	Kreativitas ide gagasan, kebaruan solusi dan rekomendasi	25
2	Relevansi	Kesesuain gagasan dengan kondisi yang ada	20
3	Alur Pikir	Runtutan penulisan keseluruhan esai, kejelasan kerangka pikir yang digunakan, Kualitas hipotesa	20
4	Ketajaman Analisis	Kedalaman <i>problem definition</i> , kualitas data dan metode yang digunakan, kualitas <i>benchmark</i> dan <i>lesson learned</i>	20
5	Kaidah Penulisan	Penggunaan EBI, ketepatan kata, alur antar kalimat dan paragraf	5
6	Kesesuaian dengan Kriteria	etika penulisan yang sesuai dengan panduan, kesesuaian dengan tema dan subtema	10
Jumlah			100

Kategori Umum

No	Kriteria	Aspek Penilaian	Bobot
1	Novelty (Kebaruan)	Kreativitas ide gagasan, kebaruan solusi dan rekomendasi	25
2	Relevansi	Kesesuain gagasan dengan kondisi yang ada	20

3	Alur Pikir	Runtutan penulisan keseluruhan esai, kejelasan kerangka pikir yang digunakan, Kualitas hipotesa	20
4	Ketajaman Analisis	Kedalaman problem definition, kualitas data dan metode yang digunakan, kualitas benchmark dan lesson learned	20
5	Kaidah Penulisan	Penggunaan EBI, ketepatan kata, alur antar kalimat dan paragraph	5
6	Kesesuaian dengan Kriteria	Sistematika penulisan yang sesuai dengan panduan, kesesuaian dengan tema dan sub tema	5
7	Nilai Tambah Publikasi	Berhasil dimuat di media cetak/elektronik dengan mencamtukan keikutsertaan dalam event FORKESTRA	5
Jumlah			100

b. Tahap 2 (Penilaian Presentasi)

Tahap 2 adalah sesi presentasi dimana para peserta yang lolos selesi tahap 1 akan diundang untuk melakukan presentasi final di depan para dewan juri. Berikut adalah format penilaian tahap 2:

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Kelancaran Presentasi	20
2	Materi Presentasi	20
3	Sistematika presentasi	20
4	Penguasaan Materi	20
5	Tanya Jawab	20
Jumlah		100

11. HADIAH PEMENANG

1. Pemenang dan Hadiah Kompetisi kategori Umum

N o	Kategori Juara	Sub Tema	Penghargaan	Nominal Hadiah
1	Juara 1	Semua Sub Tema	Sertifikat	Rp20,000,000
2	Juara 2	Semua Sub Tema	Sertifikat	Rp15,000,000
3	Juara 3	Semua Sub Tema	Sertifikat	Rp10,000,000

2. Pemenang dan Hadiah Kompetisi Kategori Mahasiswa

No	Sub Tema	Kategori Juara	Penghargaan	Nominal Hadiah
1	Semua Sub Tema	Juara Umum	Sertifikat	Rp6,000,000
2	Akselerasi Hilirisasi SDA, Stabilitas Pangan, dan Sektor Maritim	Juara 1	Sertifikat	Rp3,500,000
3		Juara 2	Sertifikat	Rp2,500,000
4		Juara 3	Sertifikat	Rp2,000,000
5	Konektivitas Wilayah, Infrastruktur Logistik, dan Tata Ruang Berkelanjutan	Juara 1	Sertifikat	Rp3,500,000
6		Juara 2	Sertifikat	Rp2,500,000
7		Juara 3	Sertifikat	Rp2,000,000
8	Ekonomi Syariah, UMKM, dan Keuangan Inklusif untuk Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Juara 1	Sertifikat	Rp3,500,000
9		Juara 2	Sertifikat	Rp2,500,000
10		Juara 3	Sertifikat	Rp2,000,000
11	Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pendidikan dan Kesehatan	Juara 1	Sertifikat	Rp3,500,000
12		Juara 2	Sertifikat	Rp2,500,000
13		Juara 3	Sertifikat	Rp2,000,000
14	Inovasi Sains, Teknologi, Digitalisasi, dan Tata Kelola Pemerintahan Adaptif	Juara 1	Sertifikat	Rp3,500,000
15		Juara 2	Sertifikat	Rp2,500,000
16		Juara 3	Sertifikat	Rp2,000,000
17	Semua Sub Tema	Paling Inovatif	Sertifikat	Rp3,000,000
18	Semua Sub Tema	Paling Implementatif	Sertifikat	Rp3,000,000
19	Semua Sub Tema	Paling <i>Sustainable</i>	Sertifikat	Rp3,000,000